

PELATIHAN

Perancangan Anggaran Berbasis Risiko

Risk Based Budgeting



▲ Sinopsis

Penyusunan rancangan anggaran organisasi berbasis penanganan risiko semakin diperlukan di organisasi. Hal ini berlaku baik bagi organisasi berbentuk perusahaan maupun berbentuk lembaga negara/pemerintah, yayasan, dan sejenisnya.

Pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi para penyusun anggaran, tapi juga bagi praktisi manajemen risiko baik yang berfungsi di bagian pertahanan garis pertama (first line of defense) - atau para pemilik risiko (risk owner), pertahanan garis kedua (second line of defense) - atau para pengelola risiko (risk management), dan pertahanan garis ketiga (third line of defense) - atau para pemantau risiko dan audit internal. Dengan memahami dan menguasai pendekatan di atas, organisasi akan jauh lebih efektif dalam mengantisipasi dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi organisasi dan memasukkannya dengan tepat dalam anggaran organisasi tersebut.





▲ Manfaat Pelatihan

Beberapa manfaat dari Pelatihan Perancangan Anggaran Berbasis Risiko ini adalah:

- Memahami kaitan antara manajemen risiko terintegrasi organisasi dengan proses perancangan anggaran berbasis risiko
- Memperoleh pembelajaran praktis untuk menyusun rancangan anggaran organisasi berbasis risiko
- Memperoleh pembelajaran praktis untuk membuat risiko strategis organisasi lebih tertampilkan secara eksplisit dalam anggaran organisasi, sehingga lebih mudah terdeteksi dan terpantau secara berkala.
- Memperoleh pembelajaran praktis untuk membuat kaitan antara penanganan risiko strategis organisasi lebih terukur dengan indikator kinerja utama organisasi
- Memperoleh pembelajaran praktis untuk memasukkan asesmen risiko dalam perancangan anggaran seawal mungkin mulai dari validasi asumsi internal dan eksternal sampai dengan penggunaan beberapa alat analisis strategik organisasi.
- Memperoleh pembelajaran praktis untuk memasukkan sensitivitas risiko dalam proyeksi anggaran keuangan organisasi.

▲ Peserta

- Analis dan pengelola keuangan organisasi
- Perencana strategis dan pengembangan organisasi
- Pembuat anggaran keuangan organisasi
- Para akuntan dan auditor internal organisasi
- Pimpinan dan staf unit Manajemen Risiko organisasi
- Para perancang program pemasaran organisasi
- Direktur Keuangan dan Direktur Manajemen Risiko
- Dewan komisaris perusahaan yang bertanggung jawab dalam pemantauan risiko
- Anggota komite audit dan komite pemantau risiko
- Pelaksana dan penanggung jawab pembuatan anggaran organisasi
- Pelaksana dan penanggung jawab proyek
- Akademisi bidang kepatuhan dan audit
- Para pimpinan dan praktisi audit internal
- Para konsultan yang memberikan jasa kepatuhan

▲ Jadwal Pelatihan

Hari Pertama

Sesi 1 (08.15-10.00)

Prinsip dan kerangka manajemen risiko organisasi

Sesi 2 (10.15-12.00)

Proses manajemen risiko organisasi

Sesi 3 (13.00-14.45)

Tahapan rancangan anggaran organisasi

Sesi 4 (15.00-16.45)

Perbedaan antara rancangan anggaran tradisional versus rancangan anggaran berbasis risiko

Hari Kedua

Sesi 1 (08.15-10.00)

Definisi, konsep dan cakupan anggaran berbasis risiko

Sesi 2 (10.15-12.00)

Karakteristik rancangan anggaran berbasis risiko

Sesi 3 (13.00-14.45)

Langkah-langkah perancangan anggaran berbasis risiko

Sesi 4 (15.00-16.45)

Studi kasus/simulasi: mengembangkan anggaran berbasis risiko

Hari Ketiga

Sesi 1 (08.15-10.00)

Masukan atau asumsi utama dalam anggaran berbasis risiko

Sesi 2 (10.15-12.00)

Sensitivitas berbasis risiko dalam anggaran

Sesi 3 (13.00-14.45)

Pengalokasian risiko secara optimal dalam anggaran

Sesi 4 (15.00-16.45)

Studi kasus / simulasi: presentasi kelompok

▲ Host

Program ini akan didampingi serta difasilitasi oleh host atau fasilitator ahli dari CRMS Indonesia. Selain itu juga dapat mengundang pembicara tamu untuk berbagi pengalaman praktis dengan para peserta.



Leo J. Susilo, ERMCP, CERG

Leo J. Susilo adalah salah satu konsultan terkemuka untuk tata kelola perusahaan dan manajemen risiko korporat terpadu. Di samping sebagai prinsipal di CRMS Indonesia, beliau memiliki beberapa peran lain di berbagai organisasi seperti Wisma Inti, IRMAPA, LKDI, IKAI, dan III. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman manajerial pada tingkat manajemen senior, di antaranya sebagai anggota Komite GCG dan Pemantau Risiko pada Pupuk Indonesia Holding Company, anggota Direksi pada beberapa anak perusahaan Astra Group, Direktur PT United Tractor Tbk dan Komite Audit Bakrie Telecom Tbk.



Victor Riwu Kaho, CRMP, ERMCP

Viktor Riwu Kaho merupakan konsultan ahli di bidang tata kelola korporasi dan manajemen risiko perusahaan, saat ini menjabat sebagai managing partner di Wimconsult. Beliau telah terjun di bidang konsultasi sejak tahun 1997, menangani proyek GCG sejak tahun 2002 baik di sejumlah perusahaan BUMN dan juga non-BUMN. Beliau telah membantu penerapan Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 di berbagai perusahaan besar seperti PT Jasa Marga Tbk., PT Marga Sarana Jabar, PT United Tractors Tbk., PT Jasa Raharja Putera, PT ASEI, PT Perkebunan Nusantara III, dan lain-lain.



Fajar Proboseno, ERMCP

Fajar Proboseno sebelumnya berkarir di PT Astra Internasional sebagai Manajer Departemen Risk Advisory dan Manajer Audit Internal.

Pengalamannya dalam implementasi manajemen risiko selama 15 tahun membuatnya memiliki keahlian yang lengkap dalam penggunaan standar manajemen risiko. Beliau juga merupakan konsultan independen yang telah mengimplementasikan manajemen risiko di berbagai jenis industri. Beliau pernah mengambil pendidikan dan bekerja di Amerika Serikat dan juga merupakan praktisi dalam manajemen bisnis dan teknologi informasi.

Deiselenggarakan oleh:



Bekerja sama dengan:



Perolehan PDUs bagi ERMAP/ERMCP

CRMS Indonesia

Batununggal Abadi 2 No. 72
Bandung 40267

Phone. (+6222) 9379-2767
(+6222) 9387-2767
(+6222) 8730-1035

Mobile. (+62) 81 222 200 775

Website. www.crmsindonesia.org

Email. secretariat@crmsindonesia.org